BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri memiliki 2 jenis yakni :
   a. Perencanaan umum meliputi : penyusunan program kerja, penyusunan jadwal, pengadaan tes seleksi masuk jilid, perektrutan dan penentuan guru pendamping, pengadaan alat dan media pembelajaran serta sarana dan prasarana di TPQ.
   b. Perencanaan khusus meliputi : penentuan tujuan pembelajaran, penyiapan alat dan media pembelajaran, penyiapan materi tambahan, dan mengadakan evaluasi harian.
2. Pelaksanaan implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri memiliki beberapa tahapan yakni:
   a. Tahap pra-instruksional
   b. Tahap instruksional
   c. Tahap kegiatan akhir dan tindak lanjut
   d. Menggunakan sistem klasikal, individual, dan klasikal baca simak.
3. Evaluasi implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri memiliki beberapa tahapan yakni:
   a. Ujian kenaikan halaman
   b. Ujian kenaikan jilid
   c. Imtihan Niha'iy yang dilakukan oleh LMY (Lajnah Muqorobah *Yanbu'a*) cabang Mojokerto untuk mendapatkan ijazah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

a. Implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri membutuhkan perencanaan yang matang dan terstruktur agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Perencanaan Implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri perlu dilaksanakan oleh lembaga dan pengajar. Lembaga membuat jadwal, melaksanakan ujian seleksi penggolongan kelas, pelatihan dan pemilihan guru kelas serta menyiapkan peralatan dan media pembelajaran. Sedangkan guru bertugas untuk menyiapkan materi hafalan, media pembelajaran dan materi menulis huruf arab dan pego.

b. Pelaksanaan Implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri dilaksanakan setiap hari untuk mencapai hasil yang maksimal dengan pemilihan sistem pembelajaran sistem klasikal, individual klasikal dan baca simak,

c. Evaluasi Implementasi metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri terbagi menjadi tiga jenis yaitu ujian kenaikan halaman, ujian kenaikan jilid dan ujian imtihan (Niha'iy). Adanya ujian-ujian tersebut untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik untuk selanjutnya dapat diberikan tindak lanjut yang tepat dan sesuai.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, calon guru maupun lembaga dalam menerapkan metode *Yanbu'a*. Mampu memberikan kritikan sehingga dapat dilakukan perbaikan demi keberhasilan pembelajaran metode *Yanbu'a*.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Fatchul Ulum Pacet, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren agar menambah tenaga pendidik metode *Yanbu'a* agar tidak ada kelas yang kosong
2. Kepada peserta didik agar senantiasa semangat dan rajin nderes hafalannya
3. Kepada peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang teknik mengajar yang cocok untuk diterapkan dalam pelaksanaan impelementasi metode *Yanbu'a* agar santri tidak merasa bosan.

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO